



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	5
---	---	---	---

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

SUBBAGIAN HUMAS

Kompas	Media Ind	Tempo	Sindo
Indo Pos	Pos Kota	Warta Kota	

BPK Periksa Seluruh PD Pasar Jaya

Kramat Jati, Warta Kota

Pasar Induk Kramat Jati Jakarta Timur diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Selasa (8/9).

Namun ada kabar, tidak hanya Pasar Induk Kramat Jati saja yang diperiksa. Seluruh pasar yang berada di kelola PD Pasar Jaya diperiksa BPK.

Pemeriksaan BPK di Pasar Induk Kramat Jati meliputi pemeriksaan pembangunan, kios, taman, dan pengaspalan. Saat pemeriksaan pengaspalan, diketahui ada beberapa titik lebar aspal yang tidak sesuai dengan data yang dipegang tim BPK.

Di antaranya titik aspal yang diukur di Pasar Induk Kramat Jati yang mempunyai lebar 4,8 meter. Data BPK, lebar jalan tersebut mencapai 5,2 meter. Itu memperlihatkan data yang ada tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

A Salam, Manajer Pasar Induk

Kramat Jati, membenarkan adanya pemeriksaan oleh BPK. Pemeriksaan itu tidak hanya dilakukan di Pasar Induk Kramat Jati saja tapi di seluruh pasar PD Pasar Jaya.

Salam mengatakan, pemeriksaan tersebut dilakukan BPK terhadap 153 pasar di Jakarta. Namun ia tidak mengetahui tujuan pemeriksaan tersebut. "Saya kurang tahu karena memang ada yang (diperiksa) hari ini, ada juga yang besok. Jadwal pemeriksaan setiap pasar berbeda-beda," katanya.

Hal biasa

Sedangkan Luthfi Rachman, Direktur Utama PD Pasar Jaya, mengatakan, ada sejumlah pasar yang diperiksa oleh BPK. Pemeriksaan itu bukan karena pasar ada masalah, namun hanya pemeriksaan rutin biasa oleh BPK.

"Menurut kami itu hanya (pemeriksaan) rutin saja. Ini bukan cuma PD Pasar Jaya saja tapi juga hampir di seluruh BUMD-BUMD DKI. Bisa dicek," kata Luthfi.

Luthfi mengatakan, pemeriksaan oleh BPK bertujuan melihat kesesuaian data yang ada dengan yang di lapangan. Pemeriksaan itu dilakukan secara acak.

"Jadi enggak semua pasar, tapi random (acak). BPK mau periksa pasar mana saja tinggal datang dengan surat. Kami terbuka dengan pemeriksaan ini," kata Luthfi.

Sementara itu, Harry Azhar Aziz, Kepala BPK belum menjawab dengan jelas perihal pemeriksaan tersebut. Ia hanya menjawab singkat terkait pemeriksaan dimana hal itu mungkin saja dilakukan oleh BPK perwakilan. "Mungkin BPK perwakilan," katanya melalui pesan singkat. (jhs)